

## PREDIKSI KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN DI RSAU dr. SISWANTO LANUD ADI SOEMARMO KARANGANYAR TAHUN 2022-2026

<sup>1</sup>Eni Nur Rahmawati, <sup>2</sup>Mia Ayu Laras

<sup>1, 2</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta

[eninur\\_rahma@udb.ac.id](mailto:eninur_rahma@udb.ac.id)

[miaayularas@gmail.com](mailto:miaayularas@gmail.com)

### ABSTRAK

Prediksi kunjungan rawat jalan dapat digunakan sebagai acuan dalam manajemen pengambilan keputusan seperti membuat perencanaan manajemen pelayanan, fasilitas dan SDM di sebuah rumah sakit. Jumlah pasien rawat jalan tahun 2017-2021 mengalami peningkatan dan penurunan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prediksi kunjungan pasien rawat jalan tahun 2022-2026. Jenis dan rancangan penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Populasi dan sampel penelitian ini adalah rekapitulasi sensus harian rawat jalan tahun 2017-2021. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, tabel kerja, kalender tahun 2017-2021 dan alat hitung. Prediksi indikator rawat jalan tahun 2022-2026, rerata kunjungan pasien per hari meningkat 0,70, rerata kunjungan pasien baru stabil, rerata kunjungan pasien lama meningkat 0,70, rasio kunjungan baru terhadap total kunjungan stabil, rasio kunjungan lama terhadap total kunjungan stabil, prosentase pelayanan spesialisik 4 poliklinik meningkat yaitu (2,007 ortopedi, 0,080 bedah umum, 1,220 mata dan 0,306 paru), sedangkan prediksi 8 poliklinik menurun (-2,972 dalam, -2,004 anak, -1,369 obsgyn, -0,374 THT, -0,834 syaraf, -0,039 jiwa, -0,067 kulit kelamin dan -0,003 kardiologi), rasio kunjungan dengan jumlah tenaga perawat meningkat 0,20, rasio pasien dengan jumlah penduduk stabil. Prediksi kunjungan pasien rawat jalan di RSAU dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo Karanganyar tahun 2022-2026 cenderung mengalami peningkatan, penurunan dan stabil. Sebaiknya rumah sakit melakukan promosi, sosialisasi kepada masyarakat terkait jenis pelayanan dan fasilitas yang dimiliki, agar meningkatkan kepercayaan masyarakat.

**Kata Kunci :** Prediksi, Rawat Jalan, Statistik, Rumah Sakit

### ABSTRACT

*Predictions of outpatient visits can be used as a reference in management decision making such as planning service management, facilities and human resources in a hospital. The number of outpatients in 2017-2021 has increased and decreased. The purpose of this study was to determine the prediction of outpatient visits in 2022-2026. The type and design of this research is descriptive with a retrospective approach. The population and sample of this study are the 2017-2021 outpatient daily census recapitulation. Data collection techniques using observation and interview methods. The research instrument used interview guidelines, observation guidelines, work tables, 2017-2021 calendars and calculators. Outpatient indicator predictions for 2022-2026, the average patient visits per day increased by (0.70), the average new patient visits were stable, the average old patient visits increased by (0.70), the ratio of new visits to total visits was stable, the ratio of old visits to total visits was stable, the percentage of specialist services in 4 polyclinics increased (2.007 orthopedics, 0.080 general surgery, 1.220 eye and 0.306 lung), while the prediction of 8 polyclinics decreased (-2.972 internis, -2.004 pediatrics, -1.369 obsgyn, -0.374 ENT, -0.834 neuro, -0.039 psychiatry, -0.067 genital skin and -0.003 cardiology), the ratio of visits to the number of nurses increased by (0.20), the ratio of patients to the population was stable. Prediction of outpatient visits at RSAU dr. Adi Soemarmo Karanganyar Lanud students in 2022-2026 tend to increase, decrease and stable. Hospitals should carry out promotions, outreach to the community regarding the types of services and facilities they have, in order to increase public trust.*

**Keywords :** Predictions, Outpatients, Statistics, Hospitals

### PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan suatu kebutuhan utama masyarakat pada masa sekarang. Oleh karena itu, peningkatan sarana pelayanan di

bidang kesehatan harus dilakukan, agar masyarakat mendapatkan tingkat derajat kesehatan yang optimal sesuai dengan tujuan pembangunan kesehatan. Menurut Peraturan

Pemerintah RI No 47 Tahun 2021 rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Pada pelaksanaan pelayanan kesehatan, rumah sakit harus mengadakan rekam medis untuk menunjang pelayanan dan pengolahan informasi pasien.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 tahun 2022 rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Data rekam medis dapat dimanfaatkan untuk bermacam-macam kegiatan di rumah sakit, diantaranya dapat digunakan untuk perhitungan statistik rumah sakit. Statistik rumah sakit adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menginterpretasikan, dan membuat kesimpulan dari data yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan. Perhitungan statistik di rumah sakit terdiri dari beberapa indikator antara lain indikator gawat darurat, indikator rawat jalan dan indikator rawat inap.

Indikator pelayanan rawat jalan dapat dimulai berdasarkan perhitungan indikator statistik rawat jalan meliputi, rerata kunjungan per hari, rerata kunjungan baru per hari, rerata kunjungan lama per hari, rerata kunjungan lama per hari, rasio kunjungan baru dengan total kunjungan, rasio kunjungan lama dengan total kunjungan, presentase pelayanan spesialistik, rasio kunjungan dengan tenaga perawat rawat jalan dan rasio pasien jalan dengan penduduk (Hosizah dan Maryati, 2018).

Metode penelitian untuk mengetahui kunjungan di tahun berikutnya perlu diadakan perhitungan prediksi. Prediksi merupakan sebuah proses yang dapat memperkirakan kebutuhan di masa depan yang meliputi kebutuhan dalam dimensi kuantitas, kualitas, waktu dan lokasi dalam rangka memenuhi permintaan barang atau jasa. Prediksi rawat jalan dengan menggunakan metode *trend*. *Trend* merupakan analisis yang menerangkan dan mengukur berbagai perubahan atau perkembangan data selama satu periode (Hasan, 2014).

Hasil penelitian terdahulu oleh Putri (2015) diperoleh jumlah kunjungan pasien di poliklinik umum meningkat sebesar 0,06%, spesialistik obsgyn meningkat 19,15% dan spesialistik penyakit dalam meningkat 3,95%. Perlu dilakukan analisa untuk melakukan penambahan tenaga kesehatan khususnya tenaga perawat, penambahan sarana prasarana sebagai pendukung pelayanan seperti nomor antrian untuk meminimalisir kelelahan yang sering

dikeluhkan perawat, pemanggil antarian pasien poliklinik. Sedangkan, untuk jumlah kunjungan di poliklinik spesialis bedah syaraf, jantung dan reumatik cenderung tidak terdapat kunjungan setiap tahunnya yaitu sebesar 0 pasien. Sebaiknya, dilakukan tinjauan terhadap pembuatan jadwal jaga dokter untuk masing-masing poliklinik.

Penelitian Fitriyana (2019) pada rerata pasien per hari, rerata pasien baru per hari, rerata pasien lama per hari, rasio kunjungan baru mengalami peningkatan, rasio kunjungan lama mengalami penurunan, rasio pasien rawat jalan terhadap jumlah penduduk mengalami peningkatan, prosentase pelayanan spesialis tertinggi tahun 2021 poliklinik penyakit dalam sebesar 31,04% dan terendah poliklinik plastic, poliklinik ODC, poliklinik bedah thorak, poliklinik bedah syaraf. Prediksi indikator kunjungan rawat jalan cenderung mengalami peningkatan. Sebaiknya rumah sakit memperkenalkan keunggulan pelayanan dan melakukan perencanaan untuk masa yang akan datang.

Penelitian Mubin, dkk (2012) ketersediaan sumber daya pada unit rawat jalan tidak sebanding dengan jumlah pasien yang harus dilayani. Apabila kunjungan pasien rawat jalan dapat diramalkan secara akurat dapat membantu organisasi dalam pengambilan keputusan dan perencanaan sumber daya dimasa depan.

Menurut Baihaqi, dkk (2019) perkiraan jumlah kunjungan pasien merupakan hal yang penting bagi pihak rumah sakit, karena dapat digunakan untuk membantu pihak manajemen rumah sakit dalam melakukan sebuah perencanaan dan mengambil suatu kebijakan.

RSAU dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo Karanganyar adalah rumah sakit TNI AU yang berada di Jl. Tentara Pelajar Malangjiwa Colomadu, Karanganyar. Rumah sakit ini merupakan rumah sakit kelas D yang memberikan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terdapat jumlah kunjungan pasien rawat jalan sebagai berikut :

Tabel 1.  
Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan

Tahun	Jenis Kunjungan		Jumlah
	Pasien Lama	Pasien Baru	
2017	5924	662	6586
2018	6891	779	7670
2019	8214	917	9131
2020	7078	787	7865
2021	6627	739	7366

Berdasarkan data diatas jumlah kunjungan pasien rawat jalan tahun 2017-2019 mengalami peningkatan dan penurunan tahun 2020-2021 dikarenakan virus covid-19 yang menyebabkan pengunjung takut berobat jalan agar tidak terpapar covid-19. Sehingga perlu melakukan prediksi kunjungan pasien rawat jalan. Mengingat pentingnya data kunjungan rawat jalan yang berguna untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dari pelayanan yang diberikan kepada pasien dan dapat digunakan sebagai tolak ukur manajemen untuk merancang langkah evaluasi dalam meningkatkan pelayanan pasien rawat jalan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah memprediksi kunjungan rawat jalan di RSAU dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo Karanganyar Tahun 2022-2026.

### METODE

Jenis penelitian deskriptif dan Pendekatan retrospektif, populasi dalam penelitian ini yaitu rekapitulasi sensus harian rawat jalan tahun 2017-2021, sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dimana semua anggota populasi diambil dan dijadikan sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, tabel kerja, kalender tahun 2017-2021 dan alat hitung. Pengolahan data diawali dengan (penyusunan data, *editing*, klasifikasi, tabulasi, perhitungan dan penyajian data). Analisis data menggambarkan data rekapitulasi sensus harian rawat jalan, jumlah penduduk sekitar rumah sakit yang didapatkan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar, metode kuadrat terkecil (*least square*). Menurut Hasan (2014) *Least Square* mempunyai persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Nilai yang akan diramalkan

a = Bilangan atau nilai konstanta

b = perubahan nilai Y dari waktu ke waktu

X = waktu yang dihitung (tahun)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik pasien rawat jalan dikumpulkan dengan konsisten untuk penyeragaman pelaporan. Indikator dan prediksi kunjungan rawat jalan di RSAU dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo Karanganyar, sebagai berikut :

#### Rerata Kunjungan Pasien Per Hari

Rerata kunjungan per hari digunakan untuk mengetahui beban kerja unit pelayanan rawat jalan dan pemanfaatan rumah sakit (Hosizah dan Maryati, 2018).

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah kunjungan baru+lama}}{\text{Jumlah hari buka klinik}}$$

Hari buka klinik di RSAU dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo Karanganyar adalah 5 hari kerja, buka dari Senin sampai Jumat. Hari buka klinik didapatkan dari jumlah hari periode tertentu dikurang dengan jumlah libur nasional dan jumlah hari Sabtu serta Minggu.

Tabel 2.  
Rerata Kunjungan Pasien Per Hari

No	Periode Tahun	Rerata Kunjungan Pasien Per Hari	Interpretasi
1	2017	27	Tahun 2017 kunjungan rata-rata per harinya 27 pasien
2	2018	31	Tahun 2018 kunjungan rata-rata per harinya 31 pasien
3	2019	37	Tahun 2019 kunjungan rata-rata per harinya 37 pasien
4	2020	32	Tahun 2020 kunjungan rata-rata per harinya 32 pasien

Berdasarkan hasil perhitungan indikator diatas dapat digunakan untuk memprediksi rerata kunjungan perhari dengan menggunakan metode kuadrat terkecil, (*least square*) sebagai berikut:

Tabel 3.  
Prediksi Rerata Kunjungan Pasien Per Hari

Tahun (n)	Rerata Kunjungan Pasien Per Hari (Y)	Tahun Kode (X)	XY	X <sup>2</sup>
2017	27	-2	-54	4
2018	31	-1	-62	1
2019	37	0	0	0
2020	32	1	32	1
2021	30	2	60	4
Jumlah	157		7	10

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{157}{5} = 31,4$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{7}{10} = 0,70$$

Didapatkan persamaan  $Y = 31,4 + 0,70 (X)$ , memiliki arti bahwa setiap satu perubahan kecenderungannya angka mengalami peningkatan sebesar (0,70). Dari persamaan diatas dapat digunakan untuk memprediksi tahun 2022-2026, sebagai berikut:

$Y (2022) = 31,4 + 0,70 (3) = 34$  pasien/hari  
 $Y (2023) = 31,4 + 0,70 (4) = 34$  pasien/hari  
 $Y (2024) = 31,4 + 0,70 (5) = 35$  pasien/hari  
 $Y (2025) = 31,4 + 0,70 (6) = 36$  pasien/hari  
 $Y (2026) = 31,4 + 0,70 (7) = 36$  pasien/hari

Peningkatan jumlah kunjungan tersebut dikarenakan adanya fasilitas yang memadai dan mendukung pelayanan, jadwal pelayanan poliklinik buka mulai dari jam 07.00-selesai. Hal ini sangat berpengaruh terhadap jumlah kunjungan pasien rawat jalan. Jumlah kunjungan rawat jalan yang banyak menunjukkan tingginya beban kerja unit pelayanan rawat jalan dan pemanfaatan rumah sakitnya tinggi.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyana (2019). prediksi rerata kunjungan pasien per hari mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut diakrenakan adanya fasilitas yang mendukung. Penelitian Warijan, dkk (2018) dimana peningkatan terjadi dikarenakan adanya fasilitas yang memadai saat pelayanan.

#### Rerata Kunjungan Baru Per Hari

Rerata kunjungan baru per hari digunakan untuk mengetahui beban kerja unit pelayanan rawat jalan dan pemanfaatan rumah sakit (Hosizah dan Maryati, 2018).

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah kunjungan baru}}{\text{Jumlah hari buka klinik}}$$

Tabel 4.  
 Rerata Kunjungan Baru Per Hari

No	Periode Tahun	Rerata Kunjungan Baru Per Hari	Interpretasi
1	2017	3	Tahun 2017 kunjungan baru rata-rata per harinya 3 pasien
2	2018	3	Tahun 2018 kunjungan baru rata-rata per harinya 3 pasien
3	2019	4	Tahun 2019 kunjungan baru rata-rata per harinya 4 pasien
4	2020	3	Tahun 2020 kunjungan baru rata-rata per harinya 3 pasien
5	2021	3	Tahun 2021 kunjungan baru rata-rata per harinya 3 pasien

Berdasarkan hasil perhitungan indikator diatas dapat digunakan untuk memprediksi rerata kunjungan baru perhari dengan menggunakan metode kuadrat terkecil, (*least square*) sebagai berikut:

Tabel 5.  
 Prediksi Rerata Kunjungan Baru Per Hari

Tahun (n)	Rerata Kunjungan Baru Per Hari (Y)	Tahun Kode (X)	XY	X <sup>2</sup>
2017	3	-2	-6	4
2018	3	-1	-3	1
2019	4	0	0	0
2020	3	1	3	1
2021	3	2	6	4
Jumlah	16		0	10

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{16}{5} = 3,2$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{0}{10} = 0$$

Didapatkan persamaan  $Y = 3,2 + 0 (X)$ , memiliki arti bahwa setiap satu perubahan kecenderungan angka mengalami nilai tetap sebesar (0) atau stabil. Dari persamaan diatas dapat digunakan untuk memprediksi tahun 2022-2026, sebagai berikut:

$Y (2022) = 3,2 + 0 (3) = 3$  pasien  
 $Y (2023) = 3,2 + 0 (4) = 3$  pasien  
 $Y (2024) = 3,2 + 0 (5) = 3$  pasien  
 $Y (2025) = 3,2 + 0 (6) = 3$  pasien  
 $Y (2026) = 3,2 + 0 (7) = 3$  pasien

Stabilnya jumlah kunjungan pasien baru menunjukkan baiknya pelayanan yang diberikan petugas dan dapat dikaitkan dengan kurangnya pemasaran atau promosi yang dilakukan rumah sakit sehingga belum berkompetisi dengan rumah sakit yang berada disekitar, seperti RS Khusus Bedah Karima dapat ditempuh 8 menit (jarak 3,2 km), RSUI BanyuBening ditempuh 9 menit (jarak 3,9 km) dan RS Mata ditempuh 11 menit (jarak 5,8 km).

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Warijan, dkk (2018) perhitungan prediksi pengunjung baru rawat jalan dilakukan dengan tujuan mengetahui ketertarikan masyarakat terhadap rumah sakit untuk lima tahun kedepan. Hal tersebut kemudian dikaitkan dengan konsep pemasaran rumah sakit dengan target pasien. Penelitian Wardani (2017) rerata kunjungan meningkat karena rumah sakit melakukan promosi dan meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas untuk menunjang kebutuhan pasien.

**Rerata Kunjungan Lama Per Hari**

Rerata kunjungan lama per hari digunakan untuk mengetahui beban kerja unit pelayanan rawat jalan dan pemanfaatan rumah sakit (Hosizah dan Maryati, 2018).

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah kunjungan lama}}{\text{Jumlah hari buka klinik}}$$

Tabel 6.  
 Rerata Kunjungan Lama Per Hari

No	Periode Tahun	Rerata Kunjungan Lama Per Hari	Interpretasi
1	2017	24	Tahun 2017 kunjungan lama rata-rata per harinya 24 pasien
2	2018	28	Tahun 2018 kunjungan lama rata-rata per harinya 28 pasien
3	2019	33	Tahun 2019 kunjungan lama rata-rata per harinya 33 pasien
4	2020	29	Tahun 2020 kunjungan lama rata-rata per harinya 29 pasien
5	2021	27	Tahun 2021 kunjungan lama rata-rata per harinya 27 pasien

Berdasarkan hasil perhitungan indikator diatas dapat digunakan untuk memprediksi rerata kunjungan lama perhari dengan menggunakan metode kuadrat terkecil, (*least square*) sebagai berikut:

Tabel 7.  
 Prediksi Rerata Kunjungan Lama Per Hari

Tahun (n)	Rerata Kunjungan Lama Per Hari (Y)	Tahun Kode (X)	XY	X <sup>2</sup>
2017	24	-2	-48	4
2018	28	-1	-28	1
2019	33	0	0	0
2020	29	1	29	1
2021	27	2	54	4
Jumlah	141		7	10

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{141}{5} = 28,2$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{7}{10} = 0,70$$

Didapatkan persamaan  $Y = 28,2 + 0,70 (X)$ , memiliki arti bahwa setiap satu perubahan kecenderungannya angka mengalami peningkatan sebesar (0,70). Dari persamaan diatas dapat digunakan untuk memprediksi tahun 2022-2026, sebagai berikut:

$$Y (2022) = 28,2 + 0,70 (3) = 30 \text{ pasien}$$

$$Y (2023) = 28,2 + 0,70 (4) = 31 \text{ pasien}$$

$$Y (2024) = 28,2 + 0,70 (5) = 32 \text{ pasien}$$

$$Y (2025) = 28,2 + 0,70 (6) = 32 \text{ pasien}$$

$$Y (2026) = 28,2 + 0,70 (7) = 33 \text{ pasien}$$

Peningkatan jumlah kunjungan tersebut dikarenakan adanya fasilitas yang memadai dan mendukung saat pelayanan. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyana (2019) dimana peningkatan dikarenakan fasilitas yang mendukung saat pelayanan dan mutu pelayanan.

Rumah Sakit ini merupakan rumah sakit TNI AU kelas D yang merupakan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) sehingga perlu meningkatkan kualitas pelayanan agar jumlah kunjungan lama semakin banyak. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 Fasilitas Kesehatan tingkat pertama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa: puskesmas atau yang setara; praktik dokter; praktik dokter gigi; klinik pratama atau yang setara; dan Rumah Sakit Kelas D Pratama atau yang setara. Pelayanan kesehatan bagi Peserta dilaksanakan secara berjenjang sesuai kebutuhan medis dimulai dari Fasilitas Kesehatan tingkat pertama. Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama bagi Peserta diselenggarakan oleh Fasilitas Kesehatan tingkat pertama tempat Peserta terdaftar. Dalam keadaan tertentu, ketentuan sebagaimana dimaksud tidak berlaku bagi Peserta yang: berada di luar wilayah Fasilitas Kesehatan tingkat pertama tempat Peserta terdaftar; atau dalam keadaan kedaruratan medis. Peserta sebagaimana dimaksud dapat memilih Fasilitas Kesehatan tingkat pertama selain Fasilitas Kesehatan tempat Peserta terdaftar pertama kali setelah jangka waktu 3 (tiga) bulan atau lebih.

**Rasio Kunjungan Baru Terhadap Total Kunjungan**

Rasio kunjungan baru terhadap total kunjungan digunakan untuk melihat perbandingan kunjungan baru di rumah sakit (Hosizah dan Maryati, 2018).

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah kunjungan baru}}{\text{Total kunjungan}}$$

Tabel 8.  
 Rasio Kunjungan Baru Terhadap Total Kunjungan

No	Periode Tahun	Rasio Kunjungan Baru Terhadap Total Kunjungan	Interpretasi
1	2017	0,10	Tahun 2017 dari 100 pasien rawat jalan terdapat 10 pasien baru
2	2018	0,10	Tahun 2018 dari 100 pasien rawat jalan terdapat 10 pasien baru
3	2019	0,10	Tahun 2019 dari 100 pasien rawat jalan terdapat 10 pasien baru
4	2020	0,10	Tahun 2020 dari 100 pasien rawat jalan terdapat 10 pasien baru
5	2021	0,10	Tahun 2021 dari 100 pasien rawat jalan terdapat 10 pasien baru

Berdasarkan hasil perhitungan indikator diatas dapat digunakan untuk memprediksi rasio kunjungan baru terhadap total kunjungan dengan menggunakan metode kuadrat terkecil, (*least square*) sebagai berikut:

Tabel 9.  
 Prediksi Rasio Kunjungan Baru Terhadap Total Kunjungan

Tahun (n)	Rasio Kunjungan Baru Terhadap Total Kunjungan (Y)	Tahun Kode (X)	XY	X <sup>2</sup>
2017	0,10	-2	-0,20	4
2018	0,10	-1	-0,10	1
2019	0,10	0	0	0
2020	0,10	1	0,10	1
2021	0,10	2	0,20	4
Jumlah	0, 50		0	10

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{0,50}{5} = 0,10$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{0}{10} = 0$$

Perhitungan prediksi rasio kunjungan baru terhadap total kunjungan menggunakan metode kuadrat terkecil didapatkan persamaan  $Y = 0,10 + 0 (X)$ , memiliki arti bahwa setiap satu perubahan kecenderungannya mengalami nilai tetap sebesar 0 atau stabil. Dari persamaan diatas dapat digunakan untuk memprediksi tahun 2022-2026, sebagai berikut:

$$Y (2022) = 0,10 + 0 (3) = 0,10$$

$$Y (2023) = 0,10 + 0 (4) = 0,10$$

$$Y (2024) = 0,10 + 0 (5) = 0,10$$

$$Y (2025) = 0,10 + 0 (6) = 0,10$$

$$Y (2026) = 0,10 + 0 (7) = 0,10$$

Upaya meningkatkan jumlah kunjungan pasien baru, dengan melaksanakan perencanaan pemasaran untuk mempertahankan dan menarik pengunjung dengan mempromosikan pelayanan melalui media sosial, brosur, iklan di radio dan tv.

#### Rasio Kunjungan Lama Terhadap Total Kunjungan

Rasio kunjungan lama terhadap total kunjungan digunakan untuk dapat melihat perbandingan kunjungan lama di rumah sakit (Hosizah dan Maryati, 2018).

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah kunjungan lama}}{\text{Total kunjungan}}$$

Tabel 10.  
 Rasio Kunjungan Lama Terhadap Total Kunjungan

No	Periode Tahun	Rasio Kunjungan Lama Terhadap Total Kunjungan	Interpretasi
1	2017	0,89	Tahun 2017 dari 100 pasien rawat jalan terdapat 89 pasien lama
2	2018	0,89	Tahun 2018 dari 100 pasien rawat jalan terdapat 89 pasien lama
3	2019	0,89	Tahun 2019 dari 100 pasien rawat jalan terdapat 89 pasien lama
4	2020	0,89	Tahun 2020 dari 100 pasien rawat jalan terdapat 89 pasien lama
5	2021	0,89	Tahun 2021 dari 100 pasien rawat jalan terdapat 89 pasien lama

Berdasarkan hasil perhitungan indikator diatas dapat digunakan untuk memprediksi rasio kunjungan lama terhadap total kunjungan dengan menggunakan metode kuadrat terkecil, (*least square*) sebagai berikut:

Tabel 11.  
Prediksi Rasio Kunjungan Lama Terhadap Total Kunjungan

Tahun (n)	Rasio Kunjungan Lama Terhadap Total Kunjungan (Y)		Tahun Kode (X)	XY	X <sup>2</sup>
2017	0,89	-2	-1,78	4	
2018	0,89	-1	-0,89	1	
2019	0,89	0	0	0	
2020	0,89	1	0,89	1	
2021	0,89	2	1,78	4	
Jumlah	4,45		0	10	

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{4,45}{5} = 0,89$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{0}{10} = 0$$

Perhitungan prediksi rasio kunjungan lama terhadap total kunjungan menggunakan metode kuadrat terkecil didapatkan persamaan  $Y = 0,89 + 0 (X)$ , memiliki arti bahwa setiap satu perubahan kecenderungannya angka mengalami nilai tetap sebesar 0 atau stabil. Dari persamaan diatas dapat digunakan untuk memprediksi tahun 2022-2026, sebagai berikut:

$$Y (2022) = 0,89 + 0 (3) = 0,89$$

$$Y (2023) = 0,89 + 0 (4) = 0,89$$

$$Y (2024) = 0,89 + 0 (5) = 0,89$$

$$Y (2025) = 0,89 + 0 (6) = 0,89$$

$$Y (2026) = 0,89 + 0 (7) = 0,89$$

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat perbandingan kunjungan lama dengan total kunjungan di rumah sakit stabil, karena adanya pembatasan kunjungan pasien karena pandemi covid-19, untuk mengurangi jumlah kasus terpapar covid-19.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana dan Setiatin (2021) terjadi penurunan dan stabil kunjungan pasien yang disebabkan adanya pembatasan kunjungan pasien pada setiap poliklinik karena pandemi covid-19.

### Prosentase Pelayanan Spesialistik

Prosentase pelayanan spesialistik digunakan untuk mengetahui prosentase pelayanan spesialistik pelayanan rawat jalan di rumah sakit (Hosizah dan Maryati, 2018).

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pasien spesialistik}}{\text{Jumlah kunjungan}} \times 100 \%$$

Tabel 12.  
Prosentase Pelayanan Spesialistik

No	Nama Poliklinik	Prosentase Pelayanan Spesialistik				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Poliklinik ortopedi	3,57 %	11,2 %	13,5 %	12,5 %	12,9 %
2	Poliklinik bedah umum	0,96 %	5,88 %	1,92 %	1 %	3,80 %
3	Poliklinik dalam	42,1 %	46,3 %	55 %	50,4 %	50,4 %
4	Poliklinik kesehatan anak	9,13 %	10,3 %	7,13 %	0,75 %	3,90 %
5	Poliklinik obsgyn	17,6 %	9,27 %	10,9 %	17,6 %	6,60 %
6	Poliklinik THT	0,59 %	2,56 %	0 %	0 %	0 %
7	Poliklinik mata	0 %	0,01 %	0,50 %	1,63 %	5,29 %
8	Poliklinik syaraf	16,8 %	9,23 %	8,06 %	12,0 %	11,23 %
9	Poliklinik jiwa	3,77 %	5,10 %	1,98 %	3,29 %	4,48 %
10	Poliklinik kulit kelamin	0,33 %	0,01 %	0 %	0 %	0 %
11	Poliklinik kardiologi	0,01 %	0,01 %	0,03 %	0 %	0 %
12	Poliklinik paru	0,03 %	0,01 %	0 %	0,53 %	1,30 %

Perhitungan prediksi prosentase pelayanan spesialis menggunakan metode kuadrat terkecil (*least square*) didapatkan persamaan :

### Poliklinik ortopedi

$Y = 10,79 + 2,007 (X)$ , memiliki arti bahwa setiap satu perubahan kecenderungannya angka mengalami kenaikan sebesar (2,007). Dari persamaan diatas dapat digunakan untuk memprediksi tahun 2022-2026, sebagai berikut:

$$Y (2022) = 10,79 + 2,007 (3) = 16,81\%$$

$$Y (2023) = 10,79 + 2,007 (4) = 18,82\%$$

$$Y (2024) = 10,79 + 2,007 (5) = 20,83\%$$

$$Y (2025) = 10,79 + 2,007 (6) = 22,83\%$$

$$Y (2026) = 10,79 + 2,007 (7) = 24,84\%$$

### Poliklinik bedah umum

$Y = 2,712 + 0,080 (X)$ , memiliki arti bahwa setiap satu perubahan kecenderungannya angka mengalami kenaikan sebesar (0,080). Dari persamaan diatas dapat digunakan untuk memprediksi tahun 2022-2026, sebagai berikut:

$$Y (2022) = 2,712 + 0,080 (3) = 2,95\%$$

$$Y (2023) = 2,712 + 0,080 (4) = 3,03\%$$

$$Y (2024) = 2,712 + 0,080 (5) = 3,11\%$$

$$Y (2025) = 2,712 + 0,080 (6) = 3,19\%$$

$$Y (2026) = 2,712 + 0,080 (7) = 3,27\%$$

#### **Poliklinik dalam**

$Y = 49,058 + (-2,972) (X)$ , memiliki arti bahwa setiap satu perubahan kecenderungannya angka mengalami penurunan sebesar (-2,972). Dari persamaan diatas dapat digunakan untuk memprediksi tahun 2022-2026, sebagai berikut:

$$Y (2022) = 49,058 + (-2,972)(3) = 40,14\%$$

$$Y (2023) = 49,058 + (-2,972)(4) = 37,17\%$$

$$Y (2024) = 49,058 + (-2,972)(5) = 34,20\%$$

$$Y (2025) = 49,058 + (-2,972)(6) = 31,23\%$$

$$Y (2026) = 49,058 + (-2,972)(7) = 28,25\%$$

#### **Poliklinik kesehatan anak**

$Y = 6,388 + (-2,004) (X)$ , memiliki arti bahwa setiap satu perubahan kecenderungannya angka mengalami penurunan sebesar (-2,004). Dari persamaan diatas dapat digunakan untuk memprediksi tahun 2022-2026, sebagai berikut:

$$Y (2022) = 6,388 + (-2,004) (3) = 0,38\%$$

$$Y (2023) = 6,388 + (-2,004) (4) = -1,63\%$$

$$Y (2024) = 6,388 + (-2,004) (5) = -3,63\%$$

$$Y (2025) = 6,388 + (-2,004) (6) = -5,64\%$$

$$Y (2026) = 6,388 + (-2,004) (7) = -7,64\%$$

#### **Poliklinik obsgyn**

$Y = 12,422 + (-1,369) (X)$ , memiliki arti bahwa setiap satu perubahan kecenderungannya angka mengalami penurunan sebesar (-1,369). Dari persamaan diatas dapat digunakan untuk memprediksi tahun 2022-2026, sebagai berikut:

$$Y (2022) = 12,422 + (-1,369) (3) = 8,32\%$$

$$Y (2023) = 12,422 + (-1,369) (4) = 6,95\%$$

$$Y (2024) = 12,422 + (-1,369) (5) = 5,58\%$$

$$Y (2025) = 12,422 + (-1,369) (6) = 4,21\%$$

$$Y (2026) = 12,422 + (-1,369) (7) = 2,84\%$$

#### **Poliklinik THT**

$Y = 0,63 + (-0,374) (X)$ , memiliki arti bahwa setiap satu perubahan kecenderungannya angka mengalami penurunan sebesar (-0,374). Dari persamaan diatas dapat digunakan untuk memprediksi tahun 2022-2026, sebagai berikut:

$$Y (2022) = 0,63 + (-0,374) (3) = -0,49\%$$

$$Y (2023) = 0,63 + (-0,374) (4) = -0,87\%$$

$$Y (2024) = 0,63 + (-0,374) (5) = -1,24\%$$

$$Y (2025) = 0,63 + (-0,374) (6) = -1,61\%$$

$$Y (2026) = 0,63 + (-0,374) (7) = -1,99\%$$

#### **Poliklinik mata**

$Y = 1,486 + 1,220 (X)$ , memiliki arti bahwa setiap satu perubahan kecenderungannya angka mengalami kenaikan sebesar (1,220). Dari persamaan diatas dapat digunakan untuk memprediksi tahun 2022-2026, sebagai berikut:

$$Y (2022) = 1,486 + 1,220 (3) = 5,15\%$$

$$Y (2023) = 1,486 + 1,220 (4) = 6,37\%$$

$$Y (2024) = 1,486 + 1,220 (5) = 7,59\%$$

$$Y (2025) = 1,486 + 1,220 (6) = 8,81\%$$

$$Y (2026) = 1,486 + 1,220 (7) = 10,03\%$$

#### **Poliklinik syaraf**

$Y = 11,482 + (-0,834) (X)$ , memiliki arti bahwa setiap satu perubahan kecenderungannya angka mengalami penurunan sebesar (-0,834). Dari persamaan diatas dapat digunakan untuk memprediksi tahun 2022-2026, sebagai berikut:

$$Y (2022) = 11,482 + (-0,834) (3) = 8,98\%$$

$$Y (2023) = 11,482 + (-0,834) (4) = 8,15\%$$

$$Y (2024) = 11,482 + (-0,834) (5) = 7,31\%$$

$$Y (2025) = 11,482 + (-0,834) (6) = 6,48\%$$

$$Y (2026) = 11,482 + (-0,834) (7) = 5,64\%$$

#### **Poliklinik jiwa**

$Y = 3,724 + (-0,039) (X)$ , memiliki arti bahwa setiap satu perubahan kecenderungannya angka mengalami penurunan sebesar (-0,039). Dari persamaan diatas dapat digunakan untuk memprediksi tahun 2022-2026, sebagai berikut:

$$Y (2022) = 3,724 + (-0,039) (3) = 3,61\%$$

$$Y (2023) = 3,724 + (-0,039) (4) = 3,57\%$$

$$Y (2024) = 3,724 + (-0,039) (5) = 3,53\%$$

$$Y (2025) = 3,724 + (-0,039) (6) = 3,49\%$$

$$Y (2026) = 3,724 + (-0,039) (7) = 3,45\%$$

#### **Poliklinik kulit kelamin**

$Y = 0,068 + (-0,067) (X)$ , memiliki arti bahwa setiap satu perubahan kecenderungannya angka mengalami penurunan sebesar (-0,067). Dari persamaan diatas dapat digunakan untuk memprediksi tahun 2022-2026, sebagai berikut:

$$Y (2022) = 0,068 + (-0,067) (3) = -0,13\%$$

$$Y (2023) = 0,068 + (-0,067) (4) = -0,20\%$$

$$Y (2024) = 0,068 + (-0,067) (5) = -0,27\%$$

$$Y (2025) = 0,068 + (-0,067) (6) = -0,33\%$$

$$Y (2026) = 0,068 + (-0,067) (7) = -0,40\%$$

#### **Poliklinik kardiologi**

$Y = 0,01 + (-0,003) (X)$ , memiliki arti bahwa setiap satu perubahan kecenderungannya angka mengalami penurunan sebesar (-0,003). Dari persamaan diatas dapat digunakan untuk memprediksi tahun 2022-2026, sebagai berikut:

$$Y (2022) = 0,01 + (-0,003) (3) = 0\%$$

$$Y (2023) = 0,01 + (-0,003) (4) = 0\%$$

$$Y (2024) = 0,01 + (-0,003) (5) = 0,01\%$$

$$Y (2025) = 0,01 + (-0,003) (6) = 0,01\%$$

$$Y (2026) = 0,01 + (-0,003) (7) = 0,01\%$$

#### **Poliklinik paru**

$Y = 0,374 + 0,306 (X)$ , memiliki arti bahwa setiap satu perubahan kecenderungannya angka mengalami kenaikan sebesar (0,306). Dari persamaan diatas dapat digunakan untuk memprediksi tahun 2022-2026, sebagai berikut:

$$Y (2022) = 0,374 + 0,306 (3) = 1,29\%$$

$$Y (2023) = 0,374 + 0,306 (4) = 1,60\%$$

$$Y (2024) = 0,374 + 0,306 (5) = 1,90\%$$

$$Y (2025) = 0,374 + 0,306 (6) = 2,21\%$$

$$Y (2026) = 0,374 + 0,306 (7) = 2,52\%$$

Prediksi prosentase pelayanan spesialistik tertinggi pada poliklinik dalam karena rumah sakit merupakan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dan jadwal buka praktek poliklinik



dalam paling banyak yaitu 5 hari dari Senin-Jumat pukul 08.00-selesai. Sedangkan prosentase pelayanan spesialistik terendah pada poliklinik kulit kelamin karena jadwal buka praktek yaitu hanya 1 hari Rabu dari pukul 08.00-selesai sehingga mempengaruhi turunnya jumlah pasien. Penurunan disebabkan juga adanya praktik yang tidak tetap seperti tahun 2017 yang mengakibatkan beberapa poliklinik tutup seperti poli akupuntur, bedah dan rebah medik. Pada tahun 2018 juga terdapat poliklinik yang tutup yaitu urologi, sehingga dari 16 poliklinik berkurang menjadi 12 poliklinik. Hal ini dikarenakan dokter praktik di RSAU dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo Karanganyar tidak menetap di pelayanan karena seorang TNI terdapat mutasi kerja. Selain itu faktor kompetisi antar rumah sakit di sekitar RSAU.

Penelitian ini relevan dengan penelitian Latifah (2019), dimana prosentase pelayanan spesialis tertinggi pada poli dalam disebabkan karena paling banyak pasien kasus dalam dan karena rumah sakit mempunyai rujukan faskes tingkat I, sehingga mengalami peningkatan setiap harinya dan terdapat tiga dokter yang *full time*.

**Rasio Kunjungan Dengan Tenaga Perawat Rawat Jalan**

Rasio kunjungan dengan tenaga perawat rawat jalan digunakan untuk mengetahui pelayanan yang dilakukan oleh tenaga perawat pada pelayanan rawat jalan rumah sakit (Hosizah dan Maryati, 2018).

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah kunjungan per hari}}{\text{Jumlah tenaga perawat}}$$

Tabel 13.  
 Rasio Kunjungan Dengan Tenaga Perawat Rawat Jalan

No	Periode Tahun	Rasio Kunjungan Dengan Tenaga Perawat	Interpretasi
1	2017	5:1	Tahun 2017 setiap 1 orang perawat melayani 5 pasien
2	2018	6:1	Tahun 2018 setiap 1 orang perawat melayani 6 pasien
3	2019	7:1	Tahun 2019 setiap 1 orang perawat melayani 7 pasien

No	Periode Tahun	Rasio Kunjungan Dengan Tenaga Perawat	Interpretasi
4	2020	6:1	Tahun 2020 setiap 1 orang perawat melayani 6 pasien
5	2021	6:1	Tahun 2021 setiap 1 orang perawat melayani 6 pasien

Berdasarkan hasil perhitungan indikator diatas dapat digunakan untuk memprediksi rasio kunjungan terhadap tenaga perawat rawat jalan dengan menggunakan metode kuadrat terkecil, (*least square*) sebagai berikut:

Tabel 14.  
 Prediksi Rasio Kunjungan Dengan Tenaga Perawat Rawat Jalan

Tahun (n)	Rasio Kunjungan Dengan Tenaga Perawat Rawat Jalan (Y)	Tahun Kode (X)	XY	X <sup>2</sup>
2017	5	-2	-10	4
2018	6	-1	-6	1
2019	7	0	0	0
2020	6	1	6	1
2021	6	2	12	4
Jumlah	30		2	10

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{30}{5} = 6$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{2}{10} = 0,20$$

Perhitungan prediksi rasio kunjungan dengan tenaga perawat rawat jalan menggunakan metode kuadrat terkecil didapatkan persamaan  $Y = 6 + 0,20 (X)$ , memiliki arti bahwa setiap satu perubahan kecenderungannya angka mengalami kenaikan sebesar (0,20). Dari persamaan diatas dapat digunakan untuk memprediksi tahun 2022-2026, sebagai berikut:

$$Y (2022) = 6 + 0,20 (3) = 7:1$$

$$Y (2023) = 6 + 0,20 (4) = 7:1$$

$$Y (2024) = 6 + 0,20 (5) = 7:1$$

$$Y (2025) = 6 + 0,20 (6) = 7:1$$

$$Y (2026) = 6 + 0,20 (7) = 7:1$$

Hasil perhitungan didapatkan 7:1 dari tahun 2022-2026 menunjukkan 1 perawat melayani 7

pasien setiap hari. Peningkatan jumlah pasien dikarenakan pelayanan petugas yang diberikan kepada pasien sangat baik dan ramah, sehingga pasien merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Tapi perlu memperhatikan beban kerja petugas, mengingat jumlah perawat rawat jalan yang ada di RSAU dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo Karanganyar sebanyak 5 petugas dan belum menambah petugas dari tahun 2017-2021.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana dan Setiatin (2021) adanya peningkatan dan penurunan pada kunjungan rawat jalan maka rumah sakit dapat melakukan evaluasi dan perencanaan terhadap mutu pelayanan yang diberikan agar pasien dapat tetap merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan. Pihak rumah sakit meninjau kembali analisis beban kerja petugas sudah sesuai atau belum dan apakah dibutuhkan penambahan pekerja baru atau tidak mengingat adanya peningkatan jumlah kunjungan maka beban kerja petugas akan bertambah. Penelitian Rahmawati dan Saptorini (2015) semakin tinggi kunjungan rawat jalan rumah sakit maka semakin besar beban kerja petugas yang ada di rumah sakit, sehingga perlu dilakukan analisis perhitungan kebutuhan perawat dan kebutuhan sarana dan prasarana pendukung agar pelayanan yang diberikan kepada pasien tetap terjaga kualitasnya.

**Rasio Pasien Dengan Jumlah Penduduk**

Rasio pasien rawat jalan dengan penduduk digunakan untuk mengetahui berapa banyak penduduk yang berobat di unit pelayanan rawat (Hosizah dan Maryati, 2018).

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pasien rawat jalan}}{\text{Jumlah penduduk sekitar RS}}$$

Tabel 15.

Rasio Pasien Dengan Jumlah Penduduk			
No	Periode Tahun	Rasio Pasien Dengan Jumlah Penduduk	Interpretasi
1	2017	0,10	Tahun 2017 dari 100 penduduk sekitar rumah sakit 10 diantaranya berkunjung ke RJ
2	2018	0,11	Tahun 2018 dari 100 penduduk sekitar rumah sakit 11 diantaranya berkunjung ke RJ
3	2019	0,13	Tahun 2019 dari 100 penduduk sekitar rumah sakit 13 diantaranya berkunjung ke RJ

Rasio Pasien			
No	Periode Tahun	Dengan Jumlah Penduduk	Interpretasi
4	2020	0,11	Tahun 2020 dari 100 penduduk sekitar rumah sakit 11 diantaranya berkunjung ke RJ
5	2021	0,10	Tahun 2021 dari 100 penduduk sekitar rumah sakit 10 diantaranya berkunjung ke RJ

Berdasarkan hasil perhitungan indikator diatas dapat digunakan untuk memprediksi rasio pasien dengan jumlah penduduk dengan menggunakan metode kuadrat terkecil, (*least square*) sebagai berikut:

Tabel 16.  
Prediksi Rasio Pasien Dengan Jumlah Penduduk

Tahun (n)	Rasio Pasien Dengan Jumlah Penduduk (Y)	Tahun Kode (X)	XY	X <sup>2</sup>
2017	0,10	-2	-0,20	4
2018	0,11	-1	-0,11	1
2019	0,13	0	0	0
2020	0,11	1	0,11	1
2021	0,10	2	0,20	4
Jumlah	0,55		0	10

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{0,55}{5} = 0,11$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{0}{10} = 0$$

Perhitungan prediksi rasio pasien dengan jumlah penduduk menggunakan metode kuadrat terkecil didapatkan persamaan  $Y = 0,11 + 0(X)$ , memiliki arti bahwa setiap satu perubahan kecenderungannya angka mengalami nilai tetap sebesar 0 atau stabil. Dari persamaan diatas dapat digunakan untuk memprediksi tahun 2022-2026, sebagai berikut:

$$Y(2022) = 0,11 + 0(3) = 0,11$$

$$Y(2023) = 0,11 + 0(4) = 0,11$$

$$Y(2024) = 0,11 + 0(5) = 0,11$$

$$Y(2025) = 0,11 + 0(6) = 0,11$$

$$Y(2026) = 0,11 + 0(7) = 0,11$$

Peningkatan kunjungan pasien dengan jumlah penduduk dikarenakan fasilitas yang memadai dan mendukung saat pelayanan, dalam memberikan pelayanan petugas sangat ramah.

Sedangkan untuk penurunan kunjungan pasien disebabkan adanya praktek yang tidak tetap seperti tahun 2017 karena seorang TNI terdapat mutasi kerja, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui jenis pelayanan rawat jalan, faktor hari kerja, jam pelayanan di rawat jalan. Faktor penting banyaknya rumah sakit lain di sekitar RSAU dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo Karanganyar yaitu RS Khusus Bedah Karima dapat ditempuh 8 menit (jarak 3,2 km), RSUI Banyu Bening ditempuh 9 menit (jarak 3,9 km) dan RS Mata ditempuh 11 menit (jarak 5,8 km). Hal ini sangat berpengaruh terhadap jumlah kunjungan pasien rawat jalan yang berada disekitar rumah sakit.

Penelitian ini relevan dengan penelitian Rustam, dkk (2022) data kunjungan pasien yang bersifat fluktuatif dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah faktor fasilitas pelayanan kesehatan yang mampu memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan masyarakat serta mampu memberikan kepuasan serta kinerja dari setiap tenaga kesehatan dalam melayani pasien yang berkunjung.

#### KESIMPULAN

Rerata kunjungan pasien per hari tertinggi pada tahun 2019 yaitu 37 pasien per hari, rerata pasien baru tertinggi pada tahun 2019 yaitu 4 pasien per hari, rerata pasien lama tertinggi pada tahun 2019 yaitu 29 pasien per hari, rasio kunjungan baru terhadap total kunjungan stabil yaitu 0,10, rasio kunjungan lama terhadap total kunjungan stabil yaitu 0,89, prosentase pelayanan spesialistik tertinggi pada poliklinik dalam, rasio kunjungan dengan jumlah tenaga perawat tertinggi pada tahun 2019 yaitu 7:1, rasio pasien dengan jumlah penduduk tertinggi pada tahun 2019 yaitu 0,13.

Prediksi indikator rawat jalan tahun 2022-2026, rerata kunjungan pasien per hari meningkat (0,70), rerata kunjungan pasien baru stabil, rerata kunjungan pasien lama meningkat (0,70), rasio kunjungan baru terhadap total kunjungan stabil, rasio kunjungan lama terhadap total kunjungan stabil, prosentase pelayanan spesialistik 4 poliklinik meningkat yaitu (2,007 ortopedi, 0,080 bedah umum, 1,220 mata dan 0,306 paru), sedangkan prediksi 8 poliklinik menurun (-2,972 dalam, -2,004 anak, -1,369 obsgyn, -0,374 THT, -0,834 syaraf, -0,039 jiwa, -0,067 kulit kelamin dan -0,003 kardiologi), rasio kunjungan dengan jumlah tenaga perawat meningkat (0,02), rasio pasien dengan jumlah penduduk stabil.

Sebaiknya rumah sakit melakukan promosi dan sosialisasi kepada masyarakat terkait pelayanan yang ada. Kegiatan promosi dapat dilakukan melalui media sosial, brosur, iklan di radio dan tv. Sosialisasi dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan pengobatan gratis. Hal ini

diharapkan dapat meningkatkan daya tarik masyarakat untuk berkunjung berobat RSAU dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo Karanganyar, meningkatkan fasilitas dan sarana prasarana yang ada, menambah jam pelayanan dan jadwal klinik, karena berdasarkan data jumlah kunjungan rawat jalan mengalami peningkatan dan penurunan dimana salah faktor penyebabnya adalah jam pelayanan dan jadwal klinik. Dengan menambah jam pelayanan dan jadwal klinik diharapkan jumlah kunjungan akan mengalami peningkatan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak RSAU dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo Karanganyar yang sudah memberikan ijin untuk melakukan penelitian. Kepada Universitas Duta Bangsa Surakarta yang memberikan dukungan dalam penelitian dan penulisan artikel ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Baihaqi, W. M., Dianingrum, M., dan Ramadhan, K. A. N. 2019. Regresi Linier Sederhana Untuk Memprediksi Kunjungan Pasien di Rumah Sakit Berdasarkan Jenis Layanan dan Umur Pasien. *Jurnal SIMETRIS*, 10(2), 671–680
- Fitriyana, R. I. 2019. *Tinjauan Prediksi Indikator Kunjungan Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Islam Klaten pada Tahun 2019-2021*. Karya Tulis Ilmiah. Universitas Duta Bangsa Surakarta.
- Hasan, I. 2014. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif) Edisi Kedua*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hosizah dan Maryati, Y. 2018. *Sistem Informasi Kesehatan II Statistik Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 24 tahun 2022 Tentang Rekam Medis*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta.
- Latifah. 2019. *Tinjauan Produktivitas Pelayanan Pasien Rawat Jalan Per Poliklinik di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta Periode Triwulan I-IV Tahun 2018*. Karya Tulis Ilmiah. Universitas Duta Bangsa Surakarta.
- Mardiana, D. dan Setiatin, S. 2021. Prediksi Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2021-2023 di RSAU Lanud Sulaiman. *Jurnal Perekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 4 (1), pp. 29-34.

- Mubin, L. F., Anggraeni, W., dan Vinarti, R. A. 2012. Prediksi Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menggunakan Metode Genetic Fuzzy Systems Studi Kasus : Rumah Sakit Usada Sidoarjo. *Jurnal Teknik ITS*, 1(1), A482–A487
- Presiden RI. 2021. *Peraturan Pemerintah RI No. 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakit*. Jakarta.
- Putri, A. L. 2015. *Prediksi Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2015-2019 di RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang*. Karya Tulis Ilmiah. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Rahmawati, I., dan Saptorini, K. K. 2015. *Prediksi Kunjungan Pasien Rawat Jalan Poli Mata (SEC) Tahun 2015-2019 Di RSI Sultan Agung Semarang*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Rustam, M. Z. A., Amalia, N dan Riestiyowati, M. A. 2022. Analisis Prediksi Kunjungan Pasien dengan Metode *Autoregressive Integrated Moving Average* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya. *JMIKI*. 10(2). 128-135.
- Wardani, R. 2017. Trend Analisis Peningkatan Jumlah Kunjungan Pasien Ditinjau Dari Marketing Mix. *Jurnal IKESMA*, 13(1). 52-58.
- Warjan, Garmelia, E., Lestari, S. dan Lestari, E. D. 2018. Prediksi Rawat Jalan Tahun 2018-2022 di RSUD RAA Soewondo Pati. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 1(2), pp. 88-95.